

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 6 No. 561 Banjarmasin.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan di Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³

Beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya pengguna sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.⁴ Dikenal dengan menggunakan “sampling jenuh” yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi, yang dilakukan jika populasi kecil atau

²*Ibid.*, hlm. 117.

³*Ibid.*, hlm. 118.

⁴Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 119.

kurang dari 100.⁵ Istilah lain sampel jenuh adalah sampel total (sensus).⁶

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, karena jumlah karyawan di Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan sebanyak 38 karyawan.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.⁷ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama atau tempat objek penelitian itu dilakukan.⁸ Data primer, meliputi:

- 1) Identitas responden mencakup nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir.
- 2) Data tentang pengaruh secara parsial penilaian kinerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan Perum BULOG

⁵Amos Neolaka, *Metodeologi Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 97.

⁶Asnawi, Nur dan Masyhuri, *loc. cit.*

⁷*Ibid.*, hlm. 153.

⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 37.

Divisi Regional Kalimantan Selatan. Serta data tentang pengaruh secara simultan penilaian kinerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁹ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini data ini adalah data yang diperoleh dari Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan berupa jumlah pegawai, dan gambaran struktur organisasi Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu karyawan Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan.
- b. Dokumentasi yaitu seluruh dokumen yang dapat menunjang data penelitian seperti data karyawan Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan.

⁹*Ibid.*,

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Desain Pengukuran

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode skala likert pada pengukuran jawaban responden. Adapun dalam pengukuran skala likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:¹²

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a. SS : Sangat setuju | diberi skor 5 |
| b. S : Setuju | diberi skor 4 |
| c. N : Netral | diberi skor 3 |
| d. TS : Tidak Setuju | diberi skor 2 |
| e. STS : Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

¹⁰Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 199.

¹¹*Ibid.*, hlm. 134.

¹²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2013), hlm. 26.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1

INDIKATOR KUESIONER

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Penilaian Kinerja (X ₁)	1. Disiplin 2. Kerjasama 3. Kegigihan 4. Komunikasi 5. Penguasaan Pekerjaan 6. Proses PDCA (<i>Do, Plan, Check, Act</i>) 7. Inisiatif 8. Inovatif 9. Bimbingan dan Pengarahan 10. Pengambilan Keputusan 11. Pendelegasian Tugas	Likert
Motivasi (X ₂)	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	1. Pendidikan 2. Keterampilan 3. Gizi dan kesehatan 4. Tingkat Penghasilan 5. Lingkungan kerja	Likert

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif .

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Koding*, memberikan kode terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
2. *Klasifikasi data*, yaitu mengelompokkan data tentang pengaruh penilaian kinerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan Perum BULOG Divisi Regional Kalimantan Selatan yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹³ Setelah kuesioner itu tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu ada yang terkumpul data validnya. Untuk menguji validitas alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

¹³*Ibid.*, hlm. 46.

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini:¹⁴

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]} \sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program SPSS 22 *for window*.

b. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹⁵ Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpha cronbach yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.¹⁶

¹⁴V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Garha Ilmu, 2012), hlm. 185.

¹⁵Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, *op. cit.*, hlm. 87.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 89.

Untuk mencari besaran angka reabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:¹⁷

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 = varian pada butir

σ_1^2 = varian total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.¹⁸ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti ditribusi normal yakni ditribusi data tersebut tidak melereng ke kiri dan kekanan. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $\text{sig} >$

¹⁷V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit.*, hlm. 186.

¹⁸Sofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, *op. cit.*, hlm. 153.

0,05 maka distribusi normal dan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing independen terhadap variabel dependen.¹⁹ Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala Multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* nilai VIF (*variance Inflation Factor*), sebagai berikut:

1) Nilai *Tolerance*

Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1.

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,1.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10.

¹⁹V. Wiranta Sujarweni, SPSS untuk Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 185.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang dan penyebaran titik data tidak berpola.²¹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.²² Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 2 prediktor.²³

²⁰Muhammad Saiful, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas pada Bank Kalsel Syariah” (Skripsi ini diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2015), hlm. 43.

²¹V. Wiranta Sujarweni, *op. cit.*, hlm. 186.

²²*Ibid.*, hlm. 149.

²³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan manual & SPSS*, *op.cit.*, hlm. 301.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja

a = Konstanta

$b_1 b_1 b_1$ = Koefisien Regresi

X_1 = Penilaian Kinerja

X_2 = Motivasi

4. Hipotesis

a. Analisis Koefisien Diterminan (R)

Analisis Determinan digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung koefisien determinaan menunjukkan seberapa besar presentasi variasi variabel tergantung $R=0$, maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R= 1$ maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjeaskan 100% variasi variabel tergantung.

b. Uji Koefisien secara parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Uji t mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.²⁴ Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficiens* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas.²⁵ Hasil uji ini dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

²⁴Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, op. cit., hlm. 194.

²⁵*Ibid.*, hlm. 439.